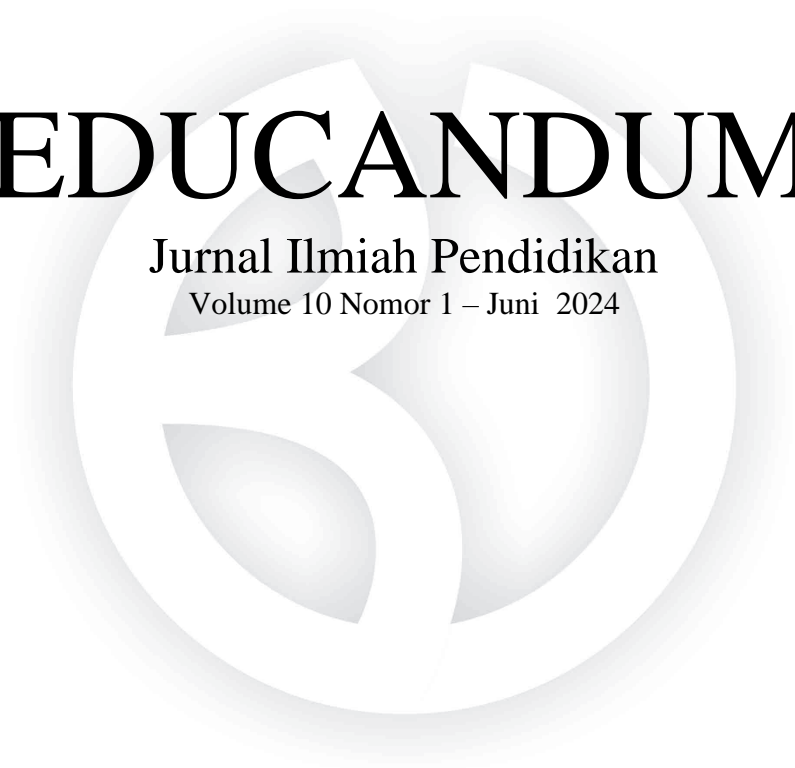


ISSN 24477 1619
E-ISSN 2655 7738

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan

Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024



ISSN 24477 1619
E-ISSN 2655 7738

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan
Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024

- PENANGGUNGJAWAB** : H. Sapriallah, S.Ag., M.Si.
- PEMIMPIN REDAKSI** : Asnandar Abubakar, ST
- SEKRETARIS REDAKSI** : Mukarramah, S.Pd
- DEWAN REDAKSI** : 1. Dr. Andi Isra Rani, S.Si., S.Pd., M.T.
2. Zakiyah, SE. Ak
3. Syamsuddin, SM
- EDITOR/REDAKTUR AHLI** : 1. Ibrahim, S.Si.
2. Sari Damayanti, SH
3. Nur Aini Alboneh, SE
4. Surya Rahma Letubun, S.Kom
5. Khaerun Nisa', M.Si
- MITRA BESTARI** : 1. Prof. Dr. HM. Hamdar Arraiyah, M.Ag
2. Prof. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Pd
3. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.si., M.Pd
4. Dr. Ulfiani Rahman, M.Psi
5. Baso Marannu, S.Pd., MM
- KESEKRETARIATAN** : 1. Nasri, S.Sos
2. Rismawaty Rustam, SE
3. Munawarah, S.Ag
4. Syamsiah, S.HI.
- DESAIN GRAFIS** : Nur Arisal, SE
- ALAMAT REDAKSI** : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Jl. A.P. Pettarani No. 72 Makassar 90222
Telp. 0411 452952 Fax. 0411 452982
Email: j.educandum@gmail.com

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan
Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024

DAFTAR ISI

PENGUATAN PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI DAKWAH DIGITAL : STUDI PADA TIKTOK PESANTREN AS'ADIYAH PUSAT Andi Eki Dwi Wahyuni, Saddam Husain	1 - 15
INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 02 GEMPOLAN KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR JAWA TENGAH MELALUI BUDAYA SEKOLAH Danur Putut Permadi, Hanif Fitri Yantari	16 - 28
PENGINTEGRASIAN MODERASI BERAGAMA YANG BERAGAM DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PANGKEP Hanafi Pelu, Muh. Tasbih Subair, Amaluddin Iskandar	29 - 38
POTRET MODERASI BERAGAMA DI SMAN 4 WAJO DALAM BINGKAI KEARIFAN LOKAL BUDAYA (SIPAKATAU, SIPAKALEBBI, SIPAKAINGE) Hasnawati, Cibuanti	39 - 51
ANALISIS KEBIJAKAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KAMPUS Khaerudin, Ibnu Azka, Nursaima Putri Siregar	52 - 64
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM NASIONAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH/MADRASAH Istiati Hatma Mallewai	65 - 83
INOVASI PEMBELAJARAN SAINS INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL: UPAYA MENINGKATKAN EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH Mardiana Suyuti, Syamsuriah	84 - 94
PENDIDIKAN SEKS DI PAUD KOTA SUBULUSSALAM Meri Andani	95 - 106

PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL: EFEKTIF ATAU TIDAK?	
Mujahidin, Muhammad Ridwan AR, Alamsyah Agit	107 - 117
PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI STUDY TOUR PENGENALAN PENINGGALAN SEJARAH BUDAYA PADA SISWA MAN PANGKEP	
Risna, Mohammad Ikram, Sipa Pelu	118 - 127
EVALUASI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA PADA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DENGAN MODEL CIPP	
Syawal Kurnia Putra, Muhammad Nur Akbar Rasyid, Sitti Mania	128 - 141
IMPLEMENTASI NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SANTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL JUNAIDIYAH BIRU BONE	
Usman, Hastuti Baharuddin, Kaharuddin, Sapriadi	142 - 150
IMPLEMENTASI NILAI - NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEPEMIMPINAN ORGANISASI SISWA MTs NEGERI 1 MAKASSAR	
Hafiluddin, Muhammad Ali	151 - 157
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MODERASI ISLAM DALAM MENJAWAB ISU RADIKALISME	
Eriza Choirotin Nafi'ah, Sibawaihi, Sultan Hasanuddin, Muhammad Yusuf	158 - 170
TINGKAT KESADARAN SISWA MA KELAS XI TERHADAP BAHAYA ASAP ROKOK MELALUI PELAKSANAAN PRAKTIKUM SEDERHANA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN	
Nurlaeliana, Satriani, Herlina	171 - 176

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Jurnal Educandum Volume 10 Nomor 1 tahun 2024 dapat diterbitkan. Jurnal Educandum menghimpun tulisan dari kalangan guru madrasah dan guru sekolah umum, dosen, widyaiswara, serta pemerhati pendidikan. Secara umum pada edisi ini jurnal Educandum memuat kajian tentang; nilai-nilai penguatan moderasi beragama berbasis pendidikan, termasuk didalamnya penguatan dan pemahaman moderasi beragama, peningkatan pelayanan pendidikan agama dan keagamaan.

Berbagai upaya penguatan moderasi beragama telah dilakukan oleh pemerintah khususnya kementerian agama. Penerbitan jurnal Educandum ini yang mengambil tema Moderasi Beragama, merupakan salah satu langkah dan pijakan dasar untuk mengetahui dan mengudar konsep moderasi beragama. Meskipun bersifat literal, tetapi setidaknya memberikan wawasan kepada para pembaca terhadap upaya-upaya penguatan moderasi beragama.

Terbitnya jurnal Educandum volume 10 nomor 1 tahun 2024 ini tentu tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, olehnya tim redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, terkhusus kepada Bapak Kepala Balai Litbang Agama Makassar yang telah memberikan arahan dan dukungan atas penerbitan ini. Terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan kepercayaan kepada Jurnal Educandum untuk memuat dan menyebarkan informasi aktual dan kontemporer yang ada dalam tulisan ini. Redaksi mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif untuk peningkatan kualitas pada penerbitan-penerbitan berikutnya. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan menambah khasanah pengetahuan pembaca.

Selamat membaca.

Tim Redaksi

PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL: EFEKTIF ATAU TIDAK?



*THE USAGE OF DIGITAL MEDIA IN LEARNING
PROCESS: EFFECTIVE OR NOT?*

¹Mujahidin, ²Muhammad Ridwan AR, ³Alamsyah Agit

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang, Email: didingmujahidin9@gmail.com

²Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare, Kota Parepare, Indonesia, Email: ridwanar260170@gmail.com

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur, Email: alamsyahagit@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Media Digital, Metode Belajar, Teknologi

Perkembangan teknologi menyebabkan perlunya adaptasi secara intens terhadap perkembangan tersebut tidak terkecuali dalam bidang pendidikan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya bentuk teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran termasuk media-media pembelajaran digital. Namun, adaptasi ini memerlukan adanya keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut, kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi dapat terjadi dimana saja termasuk Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pembelajaran dengan menggunakan teknologi, prinsip penggunaan media pembelajaran digital, dan dampak negatif potensial disebabkan oleh teknologi pada proses pembelajaran di MAN 1 Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang mana penelitian dilaksanakan dengan observasi dan wawancara terhadap 5 guru yang merupakan sampel dalam penelitian ini untuk memperoleh perspektif mengenai pembelajaran dengan menggunakan media digital. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi pada MAN 1 Parepare dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, power point, dan simulasi-simulasi. Selain itu, prinsip penggunaan teknologi dilakukan dengan pengawasan terhadap siswa dan kehati-hatian dalam memilih media pembelajaran yang tidak bersifat eksplisit. Dampak negatif yang berpotensi untuk terjadi adalah banyaknya distraksi, sehingga diperlukan kompetensi guru dalam mengawasi siswa dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Keyword:
Digital Media, Learning Method, Learning Result, Technology

The advancement of technology has necessitated a significant level of adjustment to these advancements, particularly evident in the realm of education. This is distinguished by the escalating variety of technological forms applicable to the educational process, encompassing digital learning resources. Nonetheless, such adaptation calls for proficiency in utilizing technology, as inadequacies in this area may manifest anywhere, including Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Parepare. The primary objective of this research is to scrutinize the modalities of instruction employing technology, the fundamental tenets of employing digital learning resources, and the potential adverse repercussions stemming from technology implementation in the educational procedure at MAN 1 Parepare. Employing a qualitative methodology with a case study framework, this research was conducted through the observation and interview of 5 educators selected for this study, to ascertain their viewpoints on utilizing digital resources for learning. The findings of this investigation elucidate that at MAN 1 Parepare, technology-infused learning was executed through educational materials such as instructional videos, PowerPoint presentations, and simulations. Furthermore, the utilization of technology adheres to the supervision of students, with a careful selection of educational materials that are devoid of

explicit content. An anticipated drawback is the prevalence of distractions, underscoring the necessity for teacher competence in overseeing students' utilization of technology during the educational process.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman merupakan suatu hal yang natural, berbagai jenis teknologi datang dan merubah pola hidup masyarakat secara umum. Perkembangan teknologi tentu tidak terjadi secara spesifik namun secara umum, setiap bidang kehidupan mengalami perubahan tidak terkecuali pendidikan, bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang merasakan dampak signifikan dari perkembangan teknologi, dimulai dari semakin mudahnya akses informasi hingga bentuk pembelajaran yang semakin fleksibel semua ini merupakan fasilitas yang didapatkan dari perkembangan zaman dan teknologi-teknologi baru. Meskipun merupakan suatu media dan peralatan yang dapat memudahkan kehidupan manusia, tidak jarang teknologi juga menjadi sebab dari suatu hal buruk, ketergantungan manusia terhadap teknologi terkadang menjadi sebab gagalnya suatu teknologi. Teknologi sebagai suatu media yang berasal dari kecerdasan manusia tidak terlepas dari kekurangan seperti penciptanya, begitupula dengan teknologi pada dunia pendidikan yang akan membawah dampak negatif apabila tidak digunakan dengan tepat, semakin mudahnya distribusi informasi, konten, dan media-media lainnya membutuhkan adanya supervisi dan pembatasan baik dari guru maupun orang tua agar tidak sembarangan diakses oleh siswa yang tentu akan berdampak negatif terhadap sikap, dan moral mereka.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan selain berdampak positif pada distribusi informasi, teknologi juga dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar termasuk memudahkan guru untuk mengumpulkan informasi dan menciptakan berbagai media pembelajaran berbasis digital seperti buku dan modul digital, multimedia pembelajaran seperti rekaman pelajaran dalam bentuk audio dan video (Sitepu, 2021) selain itu bentuk kemudahan

yang diciptakan teknologi lainnya dapat dilihat pada bagaimana pembelajaran menjadi semakin fleksibel, pembelajaran yang dulunya hanya dapat dilaksanakan secara tatap muka kini dapat dilaksanakan dengan menggunakan platform-platform online atau dikenal dengan kelas online. Bentuk pembelajaran ini menjadi semakin dikenal oleh masyarakat dimasa-masa pandemi Covid-19, kini pembelajaran online kerap kali dimanfaatkan untuk meminimalkan adanya kelas kosong dengan demikian materi-materi yang hendak disampaikan tidak akan tertunda, selain itu maksimalisasi penggunaan teknologi dalam hal ini dapat mengoptimalkan jumlah pertemuan tanpa harus memperpanjang semester yang sedang berjalan.

Penggunaan media pembelajaran digital sebagai salah satu bagian dari perkembangan teknologi bukan lagi merupakan sesuatu yang harus dihindari dengan membangun perspektif bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknologi bukanya semakin efektif melainkan lebih banyak distraksi, dan seluruh informasi yang terkandung dan dapat diakses dengan mudah malah akan membawah dampak negatif sebagaimana kebanyakan konten di era modern ini bersifat eksplisit atau vulgar. Namun, disisi lain teknologi memiliki banyak kapabilitas dan potensi-potensi yang dengan penggunaan yang tepat dapat menjadi suatu peralatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara umum. Dijelaskan oleh (Soemantri, 2019) bahwa pentingnya media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran terletak pada perannya sebagai wahana penyalur pesan materi pelajaran yang disampaikan oleh seorang pengajar, memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah menerima pelajaran. Media pembelajaran digital berfungsi sebagai alat bantu grafis, fotografis, atau elektronik yang meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Sebagai sebuah media, media pembelajaran digital memiliki banyak bentuk, dan banyak aspek yang harus diperhatikan untuk dapat menggunakan media pembelajaran secara maksimal dan mendapatkan manfaat yang maksimal dari penggunaannya. Media pembelajaran digital berbeda dengan media pembelajaran yang berwujud seperti buku mata pelajaran memiliki ketahanan yang lebih lama karena tidak akan dirusak oleh air, dan hal-hal lain, namun dapat hilang apabila media penyimpanan tidak dirawat dengan dengan baik. Menurut (Rahma et al., 2023) beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk memaksimalkan manfaat media pembelajaran digital adalah dengan (1) Fasilitas dan infrastruktur, dengan memastikan ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang dapat mendukung penggunaan media pembelajaran digital maka tentu hasilnya akan maksimal pula; (2) Pelatihan guru, keterampilan dan kompetensi guru kerap kali menjadi penghambat dalam maksimalisasi media pembelajaran digital; (3) Pengembangan kompetensi dan literasi digital, sebagai sebuah bentuk teknologi seseorang perlu mempelajari teknologi terlebih dahulu, kematangan literasi digital seorang guru sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka mampu memaksimalkan penggunaan teknologi; dan (4) Dukungan pemerintah, perlunya dukungan pemerintah dalam berbagai hal tentu dapat mendorong maksimalisasi penggunaan media pembelajaran digital, hal ini dapat dilakukan pemerintah dengan mengadakan pelatihan, menyediakan saran dan prasarana, dan berbagai bentuk bantuan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi guru.

Era digital mengharuskan adanya perubahan dalam pola pembelajaran, seluruh sekolah diupayakan dapat memberikan pelajaran dalam bentuk tatap muka maupun secara online dalam beberapa kondisi khusus. Selain itu, guru juga diharuskan mampu mengarahkan siswa untuk dapat menggunakan teknologi dengan lebih hati-hati dan lebih bijaksana. Salah satu sekolah

yang dimaksud adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Parepare. MAN 1 Parepare merupakan salah satu sekolah Negeri yang memiliki potensi yang sama dengan sekolah lain untuk secara maksimal memanfaatkan teknologi untuk menciptakan media pembelajaran digital dan menggunakannya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran secara umum. Dalam proses ini, pihak sekolah memiliki dua kecenderungan, kecenderungan untuk mencoba dan sukses dalam menggunakan media pembelajaran digital, dan kecenderungan untuk tetap menggunakan media pembelajaran tradisional akibat dari kurangnya kompetensi sumber daya manusia atau guru pada sekolah tersebut. Meskipun dengan semua kecanggihan yang telah diciptakan oleh teknologi, masalah-masalah dalam proses pembelajaran tetap akan ada. Begitupula yang terjadi pada sebagian besar sekolah di Indonesia, beberapa diantaranya mengalami masalah yang berkaitan dengan maksimalisasi penggunaan teknologi.

Menurut (Isma et al., 2023) terdapat ragam masalah yang dihadapi oleh sekolah di era digital yang berkaitan dengan pemanfaatan atau maksimalisasi penggunaan teknologi diantaranya adalah (1) Dukungan teknologi pendidikan yang terbatas; (2) Keterbatasan akses dan infrastruktur; (3) Keterbatasan akan ketersediaan perangkat; (4) Kurangnya keterampilan dalam penggunaan teknologi; (5) Terdapat kendala teknis dalam berbagai perangkat yang digunakan; dan (6) Ketergantungan pada bentuk teknologi yang salah dan tidak bermanfaat. Beberapa masalah ini memiliki kemiripan dimana guru memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi sehingga walaupun akses dan ketersediaan infrastruktur dan fasilitas telah maksimal guru tetap memilih untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan metode tradisional. Media pembelajaran digital memiliki manfaat yang sangat besar, dan potensi yang cukup baik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, berbagai jenis media ini memiliki sifat yang fleksibel dan dapat dikreasikan untuk

menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Namun pada kenyataannya teknologi belum sepenuhnya digunakan dengan maksimal, bahkan arah penggunaan media pembelajaran digital masih mengalami bias sehingga belum dapat memberikan dampak signifikan dan bahkan memiliki potensi untuk memberikan dampak negatif pada siswa apabila tidak diarahkan dengan baik.

Penelitian ini mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran digital yang masih sangat kurang dan belum didukung oleh kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni untuk memaksimalkan penggunaannya, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, namun dampak dari kurang kompetennya SDM dalam menggunakan media pembelajaran digital atau teknologi dapat berdampak buruk pada siswa, dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan diantaranya untuk (1) Menganalisis bentuk pembelajaran di era digital dengan menggunakan teknologi pada MAN 1 Parepare; (2) Menganalisis prinsip penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran pada MAN 1 Parepare; dan (3) Menganalisis dampak negatif penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran pada MAN 1 Parepare.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan penelitian lapangan yang dilakukan dengan observasi pada lokasi penelitian yakni MAN 1 Parepare, tahapan yang dilakukan setelah observasi adalah dengan mewawancarai guru untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan media pembelajaran digital dari dua perspektif yakni perspektif mereka sebagai guru dan dari observasi mereka terhadap perubahan yang dirasakan oleh siswanya dalam proses pembelajaran terutama sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran digital. MAN 1 Kota Parepa memiliki jumlah guru sebanyak 44 orang, dengan demikian diambil 5 orang sebagai sampel yang mewakili seluruh

populasi dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil wawancara akan ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan dari setiap jawaban. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan penggunaan media pembelajaran digital, sebagaimana penggunaan teknologi dapat mengarah pada dua hal, selain itu informasi yang dimuat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan, terutama di era digital dimana perkembangan teknologi terjadi dengan sangat cepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Tanpa Media Digital

Pembelajaran tanpa teknologi dianggap sebagai model pembelajaran yang masih relevan, terlebih pembelajaran yang hanya menggunakan media cetak seperti buku mata pelajaran. Gambaran akan pembelajaran tanpa teknologi digambarkan oleh (Suharsono & Fikriana, 2016) menjelaskan bahwa model pembelajaran tradisional atau pembelajaran tanpa teknologi umumnya melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa dalam sebuah lingkungan seperti kelas atau ruang praktek, beberapa gambaran akan pelaksanaan pembelajaran tanpa teknologi adalah sebagai berikut (1) Interaksi langsung, dimana pembelajaran dilakukan melalui interaksi langsung antara guru dan siswa memungkinkan pertukaran informasi secara *real-time* dan memfasilitasi adanya *feedback*; (2) Tutorial, merupakan metode pembelajaran yang menekankan pembelajaran dan pengajaran melalui diskusi dan praktik langsung; (3) Partisipasi aktif peserta, pembelajaran tanpa teknologi memiliki lebih sedikit distraksi memungkinkan partisipasi aktif peserta dalam hal ini siswa; dan (4) Umpan balik yang interaktif, pembelajaran dengan metode tradisional menekankan tingkat fokus yang tinggi pada sebuah sesi pembelajaran, dengan demikian akan ada interaksi intense antara guru dan siswa.

Bentuk pembelajaran merupakan beberapa bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Parepare, yang mana metode pembelajaran tanpa teknologi atau pembelajaran secara tradisional dilakukan dengan asumsi bahwa metode ini masih sangat relevan dan memiliki dampak yang tidak kalah efektif dengan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital.

Narasumber juga menjelaskan bahwa model pembelajaran tradisional sesungguhnya sangat menguntungkan dimana keuntungan ini umumnya mengarah pada kesehatan, dengan minimnya interaksi mata dengan sinar komputer maka mata siswa dan guru memiliki potensi untuk lebih sehat dibandingkan dengan mereka yang terlalu sering berada didepan komputer, selain itu interaksi, akseibilitas, dan adanya interaksi aktif dalam kelas dibuat mungkin dengan kurangnya distraksi oleh teknologi menjadikan guru menganggap bahwa metode pembelajaran tradisional lebih efektif dibanding pembelajaran berbasis media digital, sejalan dengan ini penelitian (Styawati et al., 2020) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh dengan menerapkan metode pembelajaran tanpa teknologi diantaranya adalah (1) Interaksi lansung antara guru dan murid yang lebih terfokus; (2) Konsentrasi siswa yang baik selama pelajaran berlangsung; (3) Pengembangan keterampilan sosial melalui diskusi dan interaksi dalam kelas; (4) Baik untuk kesehatan fisik; (5) Akseibilitas terhadap berbagai media pembelajaran yang telah disediakan tanpa dibatasi oleh keterbatasan ekonomi; dan (6) Pembelajaran yang lebih aktif.

Kecenderungan guru untuk memilih metode pembelajaran tanpa teknologi bukan tanpa alasan, menurut beberapa guru yang merupakan narasumber dalam penelitian ini teknologi sesungguhnya mempermudah pekerjaan mereka dalam beberapa hal termasuk kewajiban administrasi, namun, penggunaan teknologi yang kompleks cenderung menghabiskan waktu, tidak hanya itu waktu yang digunakan dalam

menyusun berbagai perangkat pembelajaran bisa saja menjadi lebih panjang dengan adanya kesalahan-kesalahan teknis yang membutuhkan untuk mempelajari atau mencari solusinya. Tentu saja alasan ini sangat beragam, salah satu penelitian terdahulu menjelaskan mengapa guru cenderung memilih untuk tetap menggunakan metode pembelajaran tanpa teknologi. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran tanpa teknologi karena kebiasaan dalam menjalankan kaedah pengajaran dan pembelajaran secara tradisional yang melibatkan kuliah dan syarahan, di mana guru mengajar dan murid mendengar pengajaran guru. Metode ini bersifat pasif dan telah menjadi praktik umum di kalangan guru-guru, khususnya dalam konteks pembelajaran agama seperti disebutkan dalam konteks pengajaran Islam (Jaafar et al., 2017). Selain itu, metode tradisional ini seringkali berpandukan buku teks dan melibatkan kerja secara individu, yang mungkin dianggap lebih mudah untuk dikelola oleh beberapa guru dibandingkan dengan integrasi teknologi dalam pengajaran.

Gambaran lain mengenai kecenderungan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tanpa teknologi dijelaskan oleh (Hastini et al., 2020) menjelaskan bahwa hampir setiap guru lebih menyukai metode tatap muka selama 2-3 jam karena mereka percaya penguasaan materi teoritis tidak dapat dicapai secara online. Selain itu, tradisi pendidikan yang bersifat konservatif masih sangat kuat, sehingga e-learning atau pembelajaran online tidak dianggap sebagai metode pengajaran utama. Terakhir, sebagian besar siswa terbiasa mengharapakan guru mengajarkan mereka secara lengkap, sehingga kemandirian dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri seperti metode e-learning tidak merata, tergantung latar belakang siswa tersebut. Namun, perspektif yang berbeda dengan penelitian ini menjelaskan bahwa guru cenderung menyukai metode pembelajaran tanpa

teknologi karena masih banyak guru yang menggunakan metode klasik seperti ceramah, yang membatasi peserta didik untuk menuangkan ide (Azizah et al., 2023) namun kemungkinan guru akan beradaptasi dengan pembelajaran modern sangat potensial karena penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

Secara umum refleksi yang didapatkan mengenai pembelajaran tanpa teknologi secara umum berdasarkan hasil wawancara dan penelitian terdahulu menunjukkan potensi untuk menyatakan bahwa kemungkinan besar metode yang akan dipilih oleh guru pada umumnya terutama dalam lingkup MAN 1 Kota Parepare adalah metode pembelajaran tanpa teknologi, hal ini dikarenakan guru lebih menyukai metode pembelajaran dimana mereka dapat dengan lebih leluasa menyampaikan materi secara langsung dan juga secara langsung memberikan tanggapan terhadap berbagai pertanyaan siswa. Meskipun demikian potensi untuk guru-guru mengadopsi metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi bukan suatu hal yang tidak mungkin, terlebih lagi apabila hanya menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu penelitian terdahulu yang merefleksikan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjelaskan bahwa teknologi sangat efektif dalam proses pembelajaran namun memerlukan pengarahan yang baik dalam penggunaannya agar tidak membawa dampak negatif terhadap penggunaannya (Agit et al., 2023).

Pembelajaran Dengan Media Digital

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital sebagaimana metode pembelajaran lainnya bukanlah merupakan metode pembelajaran yang sifat baru namun metode ini telah ada sejak dulu, media digital yang dimaksudkan umumnya memiliki kemiripan dengan media pembelajaran pada umumnya seperti buku digital, poster, *mind-map*, ilustrasi, dan

animasi, selain di zaman modern ini ekspansi akan konten-konten edukasi dibuat dalam bentuk audio maupun video menandakan semakin tingginya kesadaran pada *content creator* akan pentingnya pendidikan. Dalam konteks MAN 1 Kota Parepare dijelaskan oleh narasumber bahwa media pembelajaran digital yang dimaksudkan pernah digunakan dan umumnya berupaya untuk digunakan secara maksimal, namun beberapa kendala yang dihadapi kerap kali berhubungan dengan SDM (guru) dan perangkat yang digunakan, dalam hal SDM, terdapat beberapa guru yang merasa nyaman dengan metode pembelajaran tradisional dan beberapa lainnya merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi. Sedangkan dalam konteks perangkat, kompleksitas teknologi memerlukan adanya pelatihan rutin agar guru dapat dengan mudah mengembangkan kompetensi untuk menggunakan teknologi ini secara umum, selain itu, sistem operasi dari perangkat yang umumnya memberikan banyak perhatian terkadang memicu rasa khawatir apakah perangkat yang digunakan merupakan perangkat yang aman atau tidak.

Bentuk penggunaan media pembelajaran digital yang telah digunakan oleh guru-guru pada MAN 1 Parepare diantaranya adalah penggunaan video pembelajaran, Power Point, dan simulasi. Media ini dinilai oleh guru memberikan banyak manfaat yang mana selain meningkatkan antusiasme siswa, guru juga mengasah kemampuan secara perlahan melalui proses penyusunan bahan-bahan ajar tersebut.

Meskipun merupakan suatu media yang diasumsikan sulit digunakan, media pembelajaran digital seperti produk teknologi pada umumnya memiliki banyak keuntungan apabila dapat digunakan dengan baik, diantaranya adalah (1) Aksesibilitas, penggunaan smartphone yang telah menjadi alat yang umum digunakan oleh siswa, media pembelajaran digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja; (2) Interaktif, media pembelajaran digital yang dikembangkan mencakup elemen-elemen interaktif seperti gambar, suara, dan video;

(3) Kualitas materi, semua materi yang diterbitkan dalam bentuk digital telah melalui berbagai pemeriksaan hingga memenuhi syarat untuk dianggap layak; dan (4) Pengayaan materi, materi yang disisipkan didalam materi utama dalam media digital umumnya mudah untuk diakses oleh siswa, memudahkan mereka untuk mengetahui bagaimana suatu formulasi atau suatu contoh masalah diselesaikan dalam materi tersebut (Okra & Novera, 2019). Perkembangan media pembelajaran tentu terus berlansung namun penggunaannya akan merujuk pada siapa yang menggunakannya. Menurut (Wityastuti et al., 2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran digital dapat dianggap sulit untuk digunakan oleh sebagian besar guru karena melibatkan aspek teknologi yang berkembang dengan sangat cepat.

Guru menganggap kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran digital sebagai suatu hal yang serius, namun disisi lain media ini dapat digunakan secara terpisah, sebagai contoh tidaklah sulit untuk memutar suatu video pembelajaran yang mewakili materi yang sedang dibawahkan pada sesi tersebut. Masalah dalam menggunakan media pembelajaran digital dijelaskan dalam penelitian terdahulu oleh (Amanullah, 2020) bahwa salah satu kendala utama adalah perubahan peran dari guru tradisional yang menggunakan bahasa verbal sebagai media pembelajaran, menjadi guru sebagai perancang dan pengembang sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa kapan dan di mana saja. Ini menuntut guru untuk memiliki keahlian dalam mengembangkan media pembelajaran dan adaptasi dengan teknologi yang mungkin tidak semua guru miliki. Dalam konteks MAN 1 Kota Parepare, kendala yang dihadapi umumnya mengarah pada kemampuan guru untuk merancang, penggunaan media pembelajaran digital umumnya akan memberikan dampak yang signifikan dalam penelitian (Riyadi et al., 2021) media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa agar menarik dan memotivasi siswa

untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini dibenarkan oleh guru bahwa murid akan lebih antusias apabila guru memutar video, yang dampak berkelanjutannya adalah mereka akan memahami materi yang diberikan melalui ilustrasi pada video tersebut.

Beradaptasi dengan media pembelajaran memang bukan merupakan suatu hal yang mudah secara sama pada setiap individu, hal ini dikarenakan setiap individu tidak memiliki kemampuan yang sama, untuk beradaptasi dan menggunakan media pembelajaran digital secara umum, guru perlu mengambil beberapa langkah penting diantaranya adalah (1) Guru harus memahami kelebihan dan kelemahan dari setiap jenis media pembelajaran, termasuk media pembelajaran digital dan konkret; (2) Guru perlu menyadari bahwa pada awalnya mungkin ada kecenderungan untuk memilih media pembelajaran konkret karena dianggap lebih efektif dalam memahami konsep dari mata pelajaran tersebut; (3) Guru harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Saat ini, banyak website dan aplikasi yang menyediakan media pembelajaran digital untuk membantu siswa memahami konsep matematis yang dapat diakses secara gratis; dan (4) perlu memiliki pemahaman yang mendalam terkait inovasi pendidikan berupa media pembelajaran konkret dan digital agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Khairunnisa & Ilmi, 2020). Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran memerlukan tahapan-tahapan rasional untuk dapat sepenuhnya digunakan secara maksimal, dan hal ini dapat menjadi suatu referensi bagi guru-guru pada MAN 1 Kota Parepare untuk secara perlahan menggunakan teknologi hingga akhirnya menjadi suatu keahlian.

Sebagai sebuah teknologi beberapa manfaat dan keuntungan yang akan didapatkan apabila mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital dijelaskan oleh (Said, 2023) bahwa beberapa keuntungan ini diantaranya adalah (1) Media pembelajaran online memperluas

aksesibilitas materi pelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja dan kapan saja; (2) Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, hasil belajar siswa dapat meningkat; (3) Teknologi menyediakan beragam alat dan aplikasi interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan, kreativitas, dan pembelajaran yang lebih personal; dan (4) Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang menggabungkan teori dan praktek melalui proyek-proyek nyata. Sesungguhnya hal ini telah diketahui sebelumnya oleh guru-guru pada MAN 1 Kota Parepare dan pihak sekolah maupun pemerintah terus mendukung sekolah-sekolah untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dengan melakukan berbagai workshop dan pelatihan untuk pengembangan kapasitas, namun kendala yang dialami tidak semuanya sama. Dalam konteks MAN 1 Kota Parepare, permasalahan terkait maksimalisasi penggunaan teknologi diupayakan sebaik mungkin untuk dapat diatasi agar hasil belajar yang dicapai dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Perbandingan Efektivitas Media Pembelajaran

Pembelajaran tanpa teknologi di MAN 1 Kota Parepare cenderung dipilih oleh guru karena memungkinkan mereka menyampaikan materi dan merespon pertanyaan siswa secara langsung dan lebih leluasa. Ini menunjukkan preferensi terhadap interaksi tatap muka tradisional dalam proses belajar mengajar. Di sisi lain, pembelajaran menggunakan media digital diakui memiliki potensi untuk meningkatkan proses pembelajaran, meskipun memerlukan pengarahannya yang baik dalam penggunaannya untuk menghindari dampak negatif. Teknologi dianggap efektif dalam pembelajaran namun perlu adanya kebijaksanaan dalam penggunaannya. Kedua metode pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pembelajaran tanpa teknologi

mendukung interaksi langsung yang lebih dinamis antara guru dan siswa, namun mungkin kurang efisien dalam mengakses dan menyebarkan informasi yang luas dan terkini. Sementara itu, pembelajaran menggunakan media digital menawarkan akses yang luas terhadap sumber belajar dan kemudahan dalam mengelola informasi, namun membutuhkan keterampilan teknis dari guru dan siswa serta dapat mengurangi interaksi sosial langsung. Dalam konteks MAN 1 Kota Parepare, terdapat kecenderungan untuk mencoba dan sukses dalam menggunakan media pembelajaran digital, meskipun terdapat pula kecenderungan untuk tetap menggunakan metode tradisional akibat kurangnya kompetensi sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam adaptasi dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran pada MAN 1 Parepare dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya adalah dengan memilih media pembelajaran yang tidak mengandung unsur yang bersifat eksplisit sehingga tidak berdampak negatif terhadap siswa. Selain itu, guru memiliki prinsip untuk terus belajar melalui penyusunan bahan ajar agar kemampuannya untuk lebih kreatif dalam menyusun bahan ajar dalam bentuk media digital semakin baik, lebih jauh guru terus mengupayakan untuk sesering mungkin dalam menggunakan teknologi yang merupakan sarana dan fasilitas sekolah dengan harapan untuk terbiasa dalam menggunakan teknologi digital.

Narasumber pada MAN 1 Parepare memiliki pandangan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital berpotensi meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Teknologi dianggap dapat menyediakan beragam alat dan aplikasi interaktif yang meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan, kreativitas, dan pembelajaran yang lebih personal. Selain itu, media pembelajaran digital mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang

menggabungkan teori dan praktik melalui proyek-proyek nyata, yang semuanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, efektivitas penggunaan media pembelajaran digital juga bergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam memaksimalkannya. MAN 1 Parepare menghadapi tantangan terkait dengan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi, yang dapat mengurangi potensi manfaat dari penggunaan media pembelajaran digital. Kekurangan kompetensi ini dapat berdampak negatif pada siswa jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, meskipun terdapat optimisme terhadap potensi positif dari penggunaan media pembelajaran digital, MAN 1 Parepare juga mengakui perlunya peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi untuk memastikan bahwa pembelajaran dengan media digital dapat berjalan efektif.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bagaimana teknologi diterima dan digunakan dengan baik, kepercayaan terhadap teknologi dapat menimbulkan pembiaran atau kebebasan dalam penggunaan teknologi, hal ini selanjutnya akan berdampak negatif kepada siswa dengan keleluasaan untuk menggunakan teknologi tanpa adanya supervisi (Agit et al., 2023). Dampak negatif lainnya teknologi dalam kegiatan pembelajaran adalah distraksi, yang mana tanpa adanya pengawasan dari guru siswa akan seenaknya mengakses apapun dari internet, dengan demikian hal ini memerlukan kompetensi guru untuk mengetahui dan mencegah berbagai hal yang dapat membawahi dampak negatif terhadap kegiatan pembelajaran.

Peningkatan kompetensi merupakan salah satu cara untuk mencapai maksimalisasi teknologi dalam optimalisasi proses pembelajaran, dalam konteks MAN 1 Kota Parepare terdapat upaya untuk beralih menggunakan media pembelajaran digital oleh guru pada lingkup MAN 1 Kota Parepare. Ini ditunjukkan dengan kecenderungan dua arah di mana sebagian

guru mencoba dan berhasil dalam menggunakan media pembelajaran digital, sementara sebagian lainnya tetap menggunakan metode pembelajaran tradisional akibat dari kurangnya kompetensi sumber daya manusia atau guru dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Meskipun ada tantangan, terdapat dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah terhadap sekolah-sekolah untuk memaksimalkan penggunaan teknologi, termasuk melalui workshop dan pelatihan untuk pengembangan kapasitas guru. Ini menunjukkan adanya inisiatif dan upaya untuk beralih ke penggunaan media pembelajaran digital dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di MAN 1 Kota Parepare.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan diantaranya adalah menganalisis bentuk pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan media pembelajaran digital, menganalisis prinsip penggunaan teknologi, dan menganalisis dampak negatif potensial yang dapat terjadi dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada MAN 1 Parepare. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pembelajaran dengan menggunakan teknologi pada MAN 1 Parepare dilakukan dengan memanfaatkan video pembelajaran, penggunaan power point, dan simulasi-simulasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Sementara dalam hal prinsip penggunaan, penggunaan teknologi dilakukan dengan hati-hati dalam memilih berbagai konten yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dipastikan tidak mengandung unsur yang bersifat eksplisit. Sementara dampak negatif yang berpotensi untuk terjadi adalah distraksi digital yang ditangani oleh guru dengan melakukan pengawasan dan meningkatkan kompetensi untuk lebih waspada dan peka terhadap berbagai hal yang dapat diakses dari internet.

Implikasi yang dapat dibentuk dari penelitian ini sangat signifikan terhadap pengembangan dan implementasi metode pembelajaran di era digital, terutama di lingkungan pendidikan seperti MAN 1 Parepare. (1) Penelitian ini menyoroti perlunya integrasi media pembelajaran digital dalam kurikulum untuk memaksimalkan potensi pembelajaran siswa. Dengan demikian, institusi pendidikan harus mempertimbangkan untuk mengadopsi dan meningkatkan infrastruktur teknologi serta pelatihan guru untuk menguasai penggunaan media digital dalam proses pembelajaran; (2) Penelitian ini mengungkapkan pentingnya mengatasi keterbatasan kompetensi penggunaan teknologi baik oleh guru maupun siswa. Hal ini membutuhkan upaya kolaboratif antara pihak sekolah, pemerintah, dan komunitas untuk menyediakan sumber daya dan pelatihan yang memadai; (3) Penelitian menunjukkan bahwa meskipun metode pembelajaran tradisional masih dihargai karena keuntungannya dalam interaksi langsung, pemanfaatan media pembelajaran digital dapat membawa manfaat tambahan seperti keterjangkauan materi, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan dukungan untuk pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran hibrid yang menggabungkan kedua pendekatan dapat menjadi solusi yang ideal; dan terakhir (4) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kebijakan pendidikan yang lebih luas, mendorong integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan di abad ke-21.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada unsur pimpinan pada MAN 1 Parepare atas izinnya untuk melaksanakan penelitian ini, begitupula kepada para rekan guru yang senantiasa membantu pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

seluruh redaktur pelaksana jurnal EDUCANDUM Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar atas kesempatan yang diberikan untuk menerbitkan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agit, A., Mujahidin, M., & Amiruddin, N. (2023). Evaluasi Penggunaan Teknologi Terhadap Efektivitas Belajar: Apakah Berdampak Buruk? *Educandum*, 9(1), 31–42.
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, Special Issue*, 37–44. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Azizah, M. P. N., Ahmadi, A., & Yuniseffendri, Y. (2023). Kombinasi Media Pembelajaran Modern dan Tradisional dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Darul Ulum Petiyin. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(2), 218–230. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i2.349>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 10–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *JUPITER: Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(3), 11–28.
- Jaafar, F. M., Osman, R., Saidin, K., & Abdan, N. (2017). Kesan Pembelajaran Koperatif Dan Tradisional Terhadap Pencapaian Akademik Penguasaan Kemahiran Jawi. *Ulum Islamiyah: The Malaysian Journal of Islamic Science*, 19, 60–70.

- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-140>
- Okra, R., & Novera, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Yulia Novera. *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 4(2), 121–134.
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603–611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4653>
- Riyadi, D. S., Anwar, N., Nurhidayati, R. P., Julianti, T., & Yuliana, A. T. R. D. (2021). Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Information And Communication Technologies (ICT) Di Masa Pandemi Covid-19. *Educandum*, 7(1), 114–124.
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2), 194–202.
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Soemantri, S. (2019). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Digital. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–69. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.2372>
- Styawati, S., Ariany, F., Alita, D., & Susanto, E. R. (2020). Pembelajaran Tradisional Menuju Milenial: Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Sebagai Penunjang Pembelajaran E-Learning Pada MAN 1 Pesawaran. *Journal Sosial Science and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2), 10–16.
- Suharsono, T., & Fikriana, R. (2016). Efek Metode Pembelajaran Tradisional (Tutorial) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 156–162. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>